

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permenkes RI Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Hasil pemeriksaan pasien didokumentasikan pada berkas rekam medis untuk kepentingan administrative, hukum (*legal*), *finansial*, *riset*, edukasi, dan dokumentasi (Hatta 2014). Menurut Permenkes No 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Dokumen rekam medis bersifat rahasia maka pimpinan Fasyankes wajib menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis, baik keamanan fisik maupun isi rekam medis, pada kenyataannya masih terdapat Fasyankes yang belum memperhatikan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis. Seperti penelitian Tazia (2017) yang dimuat pada JKESVO mengatakan bahwa di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, ruang penyimpanan ditinjau dari factor eksternal semua komponen belum aman, kerahasiaan berkas rekam medis belum terjaga dengan baik. Sedangkan menurut Puput (2017) yang dimuat pada JKESVO mengatakan bahwa di RSK Paru Medan tahun 2018 ruang penyimpanan ditinjau dari segi keamanan fisik, kimiawi, biologis belum aman, serta kerahasiaan belum terjaga dengan baik. Hal ini dapat beresiko berkas rekam medis dapat rusak dan dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang. Peneliti mengambil keamanan berkas rekam medis dalam penelitian ini, Karena ruang penyimpanan berkas rekam medis memiliki pengaruh besar dalam menjaga keamanan berkas rekam medis dari segi fisik maupun isi dan kerahasiaan riwayat penyakit pasien.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Senin di ruang penyimpanan rekam medis di RSUD Tidar Magelang masih ditemukan masalah yang paling mendasar berkaitan dengan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis pasien yaitu masih ditemukan dokumen rekam medis yang hilang, hal ini menyebabkan pelayanan menjadi terganggu. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Tinjauan Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Dalam Menghadapi SNARS Edisi 1 2017 di RSUD Tidar Magelang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana keamanan dan kerahasiaan rekam medis di RSUD Tidar Magelang ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat keamanan dan kerahasiaan rekam medis dalam menghadapi akreditasi oleh SNARS”.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi regulasi keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis dalam menghadapi akreditasi dengan SNARS
- b. Mengetahui metode yang digunakan dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis.
- c. Mengetahui bukti pelaksanaan regulasi dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk kajian ilmu pengetahuan dalam bidang studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan serta sebagai landasan penelitian lebih lanjut mengenai Keamanan dan kerahasiaan rekam medis dalam menghadapi akreditasi oleh SNARS

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa tentang keamanan dan kerahasiaan sesuai standar MIRM 14

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi rumah sakit mengenai metode dalam menjaga Keamanan Dan Kerahasiaan dokumen Rekam Medis dalam menghadapi akreditasi. Khususnya pada elemen penilaian MIRM 11 dan MIRM 14. Harapannya dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam kesiapan atau persiapannya untuk pemenuhan standar yang ada di SNARS versi 2017.

3. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini bisa untuk menambah wawasan, pengalaman tentang upaya rumah sakit dalam menjaga kerahasiaan dan keamanan berkas rekam medis sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.